

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH/ US
DOLLAR, DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN INFOBANK15 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU DHYANA SARI UTAMI
NIM : 2015644162**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH/ US
DOLLAR, DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN INFOBANK15 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

NI PUTU DHYANA SARI UTAMI

2015644162

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Faktor *macroekonomi* telah memicu perubahan indeks harga saham gabungan infobank15. Perubahan indeks harga saham gabungan ini mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2019-2020 munculnya wabah Covid-19, tahun 2021 terjadi perang antara Rusia dan *Ukraine* dampak dari perang tersebut yaitu sulit bagi negara untuk melakukan kegiatan ekspor dan impor barang ke luar negeri, tahun 2022 adanya kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh Bank Sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed) dan krisis keuangan yang terjadi di Amerika Serikat, dan tahun 2023 terjadinya perang di Timur Tengah, Indonesia sebagai negara pengimpor minyak di dunia hal ini menyebabkan sulitnya mengimpor minyak dan menyebabkan rupiah melemah, dan *spread* suku bunga di Indonesia dan Amerika mengalami selisih. Kondisi ini juga berdampak pada sektor perbankan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Pendapatan Nasional terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada sektor Infobank15 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan sektor infobank15 di BEI selama periode 2019-2023, dengan 75 periode pengamatan yakni 15 sampel dikali dengan lima tahun yang dijelaskan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Eviews12. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah/ Us *Dollar* berpengaruh signifikan, sedangkan Pendapatan Nasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15

Kata kunci: *Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Pendapatan Nasional, Indeks Harga Saham Gabungan*

THE EFFECT OF INFLATION, INTEREST RATES, RUPIAH/US DOLLAR EXCHANGE RATE, AND NATIONAL INCOME ON THE INFOBANK15 COMPOSITE STOCK PRICE INDEX LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

NI PUTU DHYANA SARI UTAMI

2015644162

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Macroeconomic factors have triggered changes in the infobank15 composite stock price index. The change in the price index of this composite stock has fluctuated over the past 5 years. In 2019-2020 the emergence of the Covid-19 outbreak, in 2021 there was a war between Russia and Ukraine as a result of the war, namely it was difficult for the country to carry out export and import activities of goods abroad, in 2022 there was an interest rate hike carried out by the Central Bank of the United States Federal Reserve (The Fed) and the financial crisis that occurred in the United States, and in 2023 there will be a war in the Middle East, Indonesia as an oil importing country in the world, this will cause difficulties in importing oil and cause the rupiah to weaken, and the interest rate spread in Indonesia. This study aims to analyze the influence of Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, and Gross National Product on the Composite Stock Price Index in the Infobank15 sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The sample in this study is 15 companies in the infobank15 sector on the IDX during the 2019-2023 period, with 75 observation periods, namely 15 samples multiplied by five years described using the purposive sampling method. The test in this study uses Eviews12. The results of this study show that Inflation, Interest Rates, Rupiah/US Dollar Exchange Rate have a significant effect, while Gross National Product does not have a significant effect on the Infobank Composite Stock Price Index15

Keywords: Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Gross National Product, Composite Stock Price Index

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH/ US
DOLLAR,DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN INFOBANK15 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
(Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : NI PUTU DHYANA SARI UTAMI

KELAS : VIII F

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Dhyana Sari Utami
NIM : 2015644162
Program studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah/ Us
Dollar, dan Pendapatan Nasional terhadap Indeks Harga
Saham Gabungan Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia.
Pembimbing : Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, M.M.
Putu Rany Wedasuari, S.E.,M.Si.,Ak.
Tanggal Ujian : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Putu Dhyana Sari Utami
Ni Putu Dhyana Sari Utami

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH/ US DOLLAR, DAN
PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
INFOBANK15 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU DHYANA SARI UTAMI
NIM : 2015644162

Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, M.M. Putu Rany Wedasuari, S.E., M.Si., Ak:
NIP.196809131993032002 NIP.20211101

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Baglada, S.E., M.Si., Ak.
NIP.197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH/ US DOLLAR, DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN INFOBANK15 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:

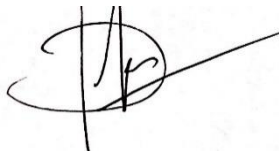


Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, M.M.
NIP. 196809131993032002

ANGGOTA:



2. I Made Marsa Arsana, SE.,M.M.A,Ak,CA,CRA.
NIP. 196210181990031003



3. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.
NIP. 197909112003121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inflasi Suku Bunga, Nilai tukar Rupiah/ US Dollar, dan Pendapatan Nasional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Disadari bahwa, berhasilnya studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan berupa fasilitas selama menjalani perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si.,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi S.E., M.Si.,Ak selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

4. Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, M.M selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Putu Rany Wedasuari, S.E., M.Si,Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, semangat, setra bimbingan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
6. Drs. Ida Bagus Ngurah, M.Si dan I Wayan Renden selaku kakek saya yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya serta memotivasi saya dalam menyusun skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua tercinta, I Wayan Suadnyana dan Ni Made Widiawati, dan adik saya Ni Made Dwi Mutiara Sari, serta nenek saya yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan dukungan yang luar biasa di setiap langkah hidup saya yang merupakan anugerah terindah.
8. Dan terakhir kepada diri saya sendiri Ni Putu Dhyana Sari Utami. Terima kasih sudah berjalan sejauh ini, saya sangat bangga kepada diri sendiri.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Putu Dhyana Sari Utami

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract.....</i>	<i>iii</i>
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	vi
Halam Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25

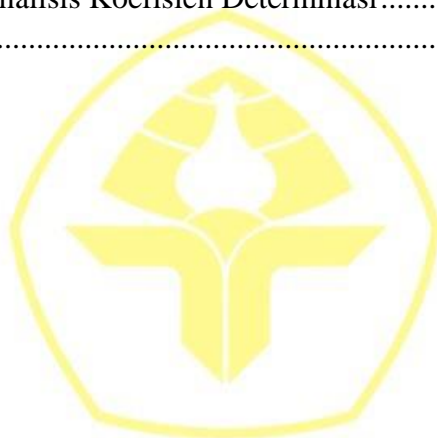
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variable Penelitian dan Definisi	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskriptif Hasil Penelitian	45
B. Uji Hipotesis	55
C. Pembahasan.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampling Jenuh	27
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Observasi dari 2019-2023	45
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Metode CEM	47
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Metode FEM	48
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Metode REM	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolenearitas	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokidastisitas	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokolerasi	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	63



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	54
Gambar 4. 2 Hasil Uji F	62
Gambar 4. 3 Kurva Uji t Inflasi	65
Gambar 4. 4 Kurva Uji t Suku Bunga.....	67
Gambar 4. 5 Kurva Uji t Nilai Tukar	68
Gambar 4. 6 Kurva Uji t Pendapatan Nasional	69



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Database Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar

Lampiran 2 Database Harga Saham Indeks Infobank15

Lampiran 3 Database Pendapatan Nasional

Lampiran 4 Database Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Pendapatan Nasional tahun terhadap Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2019

Lampiran 5 Database Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Pendapatan Nasional terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15 tahun 2020

Lampiran 6 Database Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Pendapatan Nasional terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15 tahun 2021

Lampiran 7 Database Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Pendapatan Nasional tahun terhadap Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2022

Lampiran 8 Database Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Pendapatan Nasional tahun terhadap Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2023

Lampiran 9 Hasil Perhitungan Observasi dari 2019-2023

Lampiran 10 Hasil Perhitungan Metode CEM

Lampiran 11 Hasil Perhitungan Metode FEM

Lampiran 12 Hasil Perhitungan Metode REM

Lampiran 13 Hasil Uji LM

Lampiran 14 Hasil Uji Chow

Lampiran 15 Hasil Uji Hausman

Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 17 Uji Heterokidastisitas

Lampiran 18 Uji Autokolerasi

Lampiran 19 Uji Analisa Koefisiensi Determinasi

Lampiran 20 Uji F

Lampiran 21 Uji T

Lampiran 22 Kurva Uji t (Inflasi)

Lampiran 23 Kurva Uji t (Suku Bunga)

Lampiran 24 Kurva Uji t (Nilai Tukar)

Lampiran 25 Kurva Uji t (Pendapatan Nasional)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama lima tahun terakhir, ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi yang dapat diamati dari beberapa faktor makro ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, dan pendapatan nasional. Inflasi mengacu pada kenaikan harga barang dan jasa dalam periode tertentu. Ketika permintaan terhadap suatu produk melebihi penawarannya, harga barang tersebut cenderung meningkat. Suku bunga adalah persentase atau tingkat pengembalian yang diberikan atau diterima atas penggunaan uang dalam jangka waktu tertentu.

Nilai tukar atau kurs adalah harga dari mata uang suatu negara yang diukur dengan mata uang negara lainnya. Pendapatan nasional yang meningkat memberikan lebih banyak daya beli kepada masyarakat, yang sejalan dan dapat mendukung pertumbuhan bisnis, Aryaningsih et al., (2024), Menurut Dwijayanti (2021) Perubahan variabel makro yang meliputi inflasi suku bunga, nilai tukar, dan pendapatan nasional dalam kondisi perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi indeks harga saham.

Selama lima tahun terakhir, inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi, dengan puncaknya pada tahun 2022 sebesar 4,21%, yang disebabkan oleh bank

sentral yang mengedarkan terlalu banyak uang. Pada tahun 2023, suku bunga meningkat menjadi 6,00% akibat situasi geopolitik antar negara, seperti perang yang memperlambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kebijakan yang dikeluarkan oleh The Fed juga berdampak pada inflasi dan suku bunga. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS meningkat pada tahun 2022 menjadi 15.615 karena pasar keuangan global, termasuk dolar AS, mengalami eskalasi setelah perang. Pendapatan nasional juga meningkat sebesar 15,38% pada tahun 2022, dipicu oleh perang di Timur Tengah yang mempersulit impor minyak bagi Indonesia sebagai negara pengimpor minyak.

Selama 5 tahun terakhir terjadinya fenomena yang berkaitan dengan inflasi, suku bunga, nilai tukar, pendapatan nasional yang bermunculan seperti, pada tahun 2019-2020 munculnya wabah Covid-19 yang sudah memasuki negara Indonesia, hal ini menyebabkan turunnya pendapatan perekonomian di Indonesia, tahun 2021 terjadi perang antara Rusia dan Ukraina hal ini sangat berdampak keseluruhan dunia tidak hanya di Indonesia saja, dampak dari perang tersebut yaitu sulit bagi negara untuk melakukan kegiatan ekspor dan impor barang ke luar negeri.

Tahun 2022 adanya kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh Bank Sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed) dan krisis keuangan yang terjadi di Amerika Serikat, Krisis keuangan menyebabkan tingginya harga minyak dan komoditas dunia, ekspor dan daya beli masyarakat turun. Turunya pendapatan pengusaha menyebabkan kemampuan dalam membayar kewajiban kepada bank sehingga mengalami kesulitan likuiditas, dan di tahun 2023 terjadinya perang

di Timur Tengah, Indonesia sebagai negara pengimpor minyak di dunia hal ini menyebabkan sulitnya mengimpor minyak dan menyebabkan rupiah melemah, dan spread suku bunga di Indonesia dan Amerika mengalami selisih. Kondisi ini juga berdampak pada sektor perbankan di Indonesia.

Perbankan menjadi salah satu sektor yang terbesar dan memimpin kapitalisasi pasar pada bursa efek Indonesia. Pada Bursa Efek Indonesia (BEI), tercatat sebanyak 923 emiten yang sudah beredar dan diperdagangkan di pasar modal emiten tersebut terdiri dari 11 sektor yakni, sektor energi, sektor *basic industry*, sektor *consumer cyclical*, sektor *non-cyclical*, sektor keuangan, sektor *kesehantan*, sektor *industry*, sektor *infrastruktur*, sektor *property* dan *real estate*, sektor *teknologi*, sektor transportasi dan *logistic*, dan terdapat sekitar 48 emiten di sektor perbankan yang terdiri bank umum, bank swasta, dan bank digital.

Indeks Infobank15 muncul dari hasil kerja sama antara Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT Infoarta Pratama (Penerbit Majalah Infobank) dan diluncurkan pada 7 November 2012. Indeks tersebut berisikan 15 saham-saham perbankan yang memiliki kinerja positif di BEI dengan tujuan mempermudah investor dan pelaku pasar dalam memantau pergerakannya. Indeks infobank15 berkaitan erat dengan bursa efek Indonesia untuk mengukur kinerja sekelompok saham perbankan yang terdaftar di bursa efek. Indeks ini dapat mencakup saham-saham dari berbagai bank yang terdaftar, yang mewakili sektor perbankan secara keseluruhan dalam pasar modal. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum tentang kinerja saham-saham perbankan dalam

pasar. Berdasarkan Indeks Infobank15 terdapat 15 saham bank yang dipilah berdasarkan fundamental yang baik dan likuiditas relatif tinggi dibandingkan dengan saham sejenis di sektor perbankan, Faktor-faktor fundamental yang mendasari untuk menjadi kriteria dalam pemilihan komponen indeks infobank15 adalah *rating bank* dan *good corporate governance*. Indeks harga saham infobank15, mengalami fluktuasi dari tahun 2019–2023. Indeks Infobank15 mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 993,4 hal itu disebabkan karena adanya wabah Covid-19.

Inflasi juga berkaitan erat dengan sektor perbankan. Jika inflasi tinggi, bank mungkin perlu menaikkan biaya operasional seperti bunga dan biaya administrasi untuk menjaga profitabilitas. Suku bunga memberikan keputusan bank dalam mengelola likuiditasnya. Misalnya, ketika suku bunga naik, bank cenderung lebih memilih untuk menyimpan lebih banyak cadangan likuid karena biaya kesempatan untuk meminjamkan uang meningkat. Sebaliknya, ketika suku bunga turun, bank mungkin lebih cenderung menginvestasikan lebih banyak dana dalam pinjaman atau investasi yang menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Fluktuasi nilai tukar dapat mengukur kemampuan debitur untuk membayar pinjaman mereka. Jika mata uang lokal melemah terhadap mata uang yang digunakan untuk meminjam, pembayaran pinjaman dalam mata uang asing bisa menjadi lebih mahal bagi debitur, sehingga meningkatkan risiko kredit bagi bank.

Meningkatnya pendapatan nasional menunjukkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang membaik, sehingga daya beli masyarakat juga meningkat. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan penjualannya, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja perusahaan dan menaikkan harga saham. Kenaikan harga saham akibat peningkatan pendapatan nasional akan mendorong kenaikan indeks pasar saham. Pendapatan nasional merupakan indikator makro ekonomi yang juga berdampak pada profitabilitas bank. Ketika pendapatan nasional meningkat, pendapatan masyarakat ikut meningkat, sehingga kemampuan untuk menabung juga meningkat. Peningkatan tabungan akan mempengaruhi profitabilitas bank.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan negatif. Saputra (2019) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan hal ini menunjukkan jika inflasi naik maka pergerakan indeks harga saham gabungan akan naik secara tidak signifikan. Sedangkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wiska (2020) menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Berdasarkan analisis data 5 tahun terakhir infobank15 baik inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah/ us dollar, dan pendapatan nasional menunjukan adanya perubahan nilai yang selalu bertumbuh. Hal ini terkait dengan temuan, maka diperlukan kajian penelitian yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah/ Us Dollar, dan Pendapatan Nasional terhadap

Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan perbedaan dalam pengaruh tingkat suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sadikin (2020) menemukan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Sebaliknya, penelitian oleh Rifky (2020) menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

Penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh negatif tersebut mengindikasikan bahwa penurunan suku bunga dapat menarik investor untuk berinvestasi dalam saham, karena mereka mengharapkan return yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi bebas risiko seperti deposito. Namun, penurunan penjualan dan laba perusahaan dapat menekan harga saham, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan IHSG.

Menurut Rohmadhoni dan Santoso (2019), nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Hasil tersebut berlawanan dengan Rifky (2020), yang mengungkapkan bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Menurut Istiganah dan Hartiyah (2021), pendapatan nasional tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini disebabkan oleh peningkatan kesejahteraan yang mendorong masyarakat untuk lebih banyak mengonsumsi barang dan jasa, sehingga investasi di sektor riil tidak diiringi dengan peningkatan investasi di pasar modal. Selain itu, peningkatan pendapatan nasional belum tentu meningkatkan pendapatan per

kapita setiap individu, sehingga pola investasi di pasar modal tidak terpengaruh oleh peningkatan pendapatan nasional.

Berdasarkan fenomena, latar belakang dan *research gap* yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu dari variable, jangka waktu, fenomena dan pengambilan sampel. Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15?
4. Apakah pendapatan nasional berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabunga Infobank15?
5. Apakah inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pendapatan nasional berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen Inflasi (X_1), Suku Bunga (X_2), Nilai Tukar (X_3), Pendapatan

Nasional (X_4), dan variable dependen yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (Y) periode 2019-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15.
- b. Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15.
- c. Mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15.
- d. Mengetahui pengaruh pendapatan nasional terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15.
- e. Mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, dan pendapatan domestic bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada sektor Infobank15.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai *teori sinyal* dimana informasi yang di umumkan kepada publik baik yang bersifat positif maupun negatif akan ditekan oleh Teori

Sinyal dan ini akan pengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Untuk menanggapi sinyal tersebut, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan strategi dan pengambilan keputusan yang digunakan untuk melakukan investasi di pasar modal.

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan *refrensi* untuk menambah wawasan berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini ditujukan guna menilai pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar dan pendapatan nasional pada perbankan. Setelah diadakan pengolahan data serta pengujian hipotesis, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi inflasi sebesar 2,063959, yang lebih besar dari taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Meskipun inflasi masih berada pada tingkat ringan, yaitu di bawah 10%, kondisi inflasi tersebut menyebabkan investor cenderung tidak berspekulasi dan lebih memilih untuk menunggu serta menganalisis semua informasi secara bersamaan. Pendekatan ini membantu mengurangi risiko kerugian yang dialami investor.
2. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15. Nilai signifikansi suku bunga sebesar -2,708953 lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif

- (Ha) diterima. Hubungan positif antara suku bunga dan IHSG dapat disebabkan oleh daya tarik likuiditas pasar modal bagi investor. Investor cenderung melakukan transaksi saham jangka pendek (trader/spekulan), sehingga mereka melakukan profit taking dengan harapan mendapatkan capital gain yang lebih tinggi di pasar modal dibandingkan dengan berinvestasi di Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
3. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Nilai signifikansi untuk nilai tukar rupiah sebesar 1,999557 lebih besar dari taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kenaikan nilai tukar rupiah menunjukkan hubungan positif terhadap IHSG. Ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar (harga dolar meningkat), investor mungkin akan mengalihkan investasinya ke valas dolar AS atau membeli saham luar negeri dengan harapan mendapatkan capital gain yang lebih tinggi dibandingkan berinvestasi pada saham domestik.
4. Pendapatan Nasional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Nilai signifikansi pendapatan nasional sebesar 0,022508 lebih besar dari taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Meskipun pendapatan nasional meningkat, hal ini tidak selalu diikuti dengan peningkatan investasi di pasar modal karena peningkatan kesejahteraan mendorong konsumsi

barang dan jasa, yang dapat mengurangi investasi di sektor riil dan pasar modal. Selain itu, peningkatan pendapatan nasional belum tentu meningkatkan pendapatan per kapita setiap individu, sehingga pola investasi di pasar modal tidak terpengaruh secara signifikan oleh peningkatan pendapatan nasional.

5. Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar secara simultan berpengaruh signifikan, sedangkan Pendapatan Nasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

B. Implikasi

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah/ Us Dollar secara signifikan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan, sementara Pendapatan Nasional tidak memberikan pengaruh signifikan pada Indeks Harga Saham Gabungan Infobank15.

C. Saran

Berdasarkan simpulan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan melakukan transaksi investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya selalu memperhatikan informasi tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi saham di BEI, karena pergerakan IHSG di BEI dipengaruhi oleh faktor-faktor makro ekonomi tersebut.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya menambahkan faktor lain yang juga dapat memengaruhi IHSG, seperti tingkat pajak, pertumbuhan ekonomi, Indeks KLSE, dan Indeks LQ45, sehingga dapat mengembangkan penelitian ini. Jumlah sampel juga sebaiknya ditambah pada penelitian selanjutnya agar sampel lebih bisa mewakili populasi yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. H., & Nirawati, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Nilai Tukar Rupiah (USD/IDR) terhadap Indeks Saham Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5.2 (2023): 620-635.
doi:<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1242>
- Aryaningsih, Ni Nyoman, Trimurti, Christimulia Purnama, Hardika, Nyoman Sentosa (2024). View of Bank Credit Performance Based on Credit Decisions, Business Growth, and Credit Risk_ Banking Credit Financing Applications in Indonesia. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(3),442-457
doi:<https://doi.org/10.53555/kuey.v30i3.1287>
- Brigham, & Houston. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Koneksi Politik. <http://repository.upi.edu/id/eprint/85792>.
- Desi Ratjaya Ningsih, N. A., & Muhdin. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ihsg. *MM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 10(2), 118–129.
doi:<https://doi.org/10.29303/jmm.v10i2.655>
- Herlianto, A. S. (2022). Pengaruh Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Bursa Asing Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Tingkat Pengembalian Reksa Dana Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 10.2 (2022): 337-348.
doi:<https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1433>
- Melyani, I., & Melyani, I. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016 – 2018. *j.imb [Internet]*. 2021Aug.3 [cited 2023May4];6(1):50-9.
doi:<https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3060>
- Mifta Indriati, V. J., & Zultilisna, D. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* 3.2 (2019): 219-228.
doi:<https://doi.org/10.36555/jasa.v3i2.535>

- Moorey, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 67–78. .
[doi:https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.146](https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i1.146)
- Mourine, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Struktur Modal terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Farmasi. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika 21.1 (2023)*. [doi:https://doi.org/10.31294/jp.v21i1](https://doi.org/10.31294/jp.v21i1)
- Mulyani, K. S. (2020). Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Inflasi, dan Indeks Bursa Internasional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ecogen 3.1 (2020): 7-18*. .
[doi:http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8482](http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8482)
- N. Dwijayanti (2021) Pengaruh. Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19
<https://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK/article/download/2351/1711>
- Nadilla Felicia, I. W. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan.
[doi:https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23413](https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23413)
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *urnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi 5.1 (2021): 41-47*.
[doi:https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5630](https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5630)
- Ratih Nariwanti Anggraeni, L. N. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Suku Bunga BI Terhadap Indeks Harga Saham Infobank15 pada BEI.
[doi:https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1588](https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1588)
- Riswan Dunan, Hendri (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*.
<https://www.publikasi.ubl.ac.id>
- Setiadi, D. H. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga BI, dan Tingkat Suku Bunga Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) terhadap Harga Saham Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economics and Business UBS 12.1 (2023): 597-605*.
[doi:https://doi.org/10.52644/joeb.v12i1.164](https://doi.org/10.52644/joeb.v12i1.164)
- Srikandi, S. D., & Syahputra, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Suku . *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(2), 727-742*.
[doi:https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.182](https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.182)
- Tandelilin, E. (n.d.). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*.
<http://repository.ut.ac.id/3823/1/EKMA5312-M1.pdf>.

Wiyono, G., Kusumawardhani, R., & Kerameyuda, N. (2022). Pengaruh Tingkat Bunga, Nilai Kurs, Kebijakan Dividen, dan Inflasi terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2023): 1-14. doi:<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2087>